

Outline Journal of Economic Studies

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJES>

Research Article

The Influence of Regional Original Income on Economic Growth in the Province of North Sumatera

(Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara)

Dicky Effendi¹, Dyamawani T Purba², Fitri Rahayu³, Gadis Pohan⁴, Noel Tamba⁵, Nopia Simamora⁶

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Correspondence: E-mail: email@dytripurba@gmail.com

Abstract

Keywords:

Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi

This study aims to determine the effect of Regional Original Income on Economic Growth in the Province of North Sumatera. This study uses quantitative descriptive research because the researcher wants to examine the possibility of a causal relationship between certain factors that may be the cause of the symptoms being investigated. While the nature is explanatory research. The data in the study were obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of North Sumatera Province in the 2017-2021 time series. And then the data was processed using an analytical tool, namely the Eviews 10 application with an analytical method, namely simple linear regression analysis. This analysis includes descriptive statistics, classical assumption test, test hypothesis test and f test and the coefficient of determination. The results of the analysis show that both partially and simultaneously, Regional Original Income has a positive and insignificant effect on Economic Growth in North Sumatera Province.

Introduction

Secara umum suatu negara/ wilayah dapat dikatakan maju dan berkembang dilihat dari segi pembangunan, baik pembangunan infrastruktur maupun pembangunan ekonominya. Pembangunan nasional di negara-negara berkembang diutamakan pada pembangunan ekonomi dalam rangka upaya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berhubungan erat dengan kenaikan produksi barang maupun jasa, yang antara lain diukur dengan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) dalam tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam daerah, baik Kabupaten/Kota maupun Kecamatan. Pertumbuhan ekonomi erat pula hubungannya dengan kenaikan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi. Scumpeter, 1961 (dalam Budiono 1992:48) menyatakan bahwa Pertumbuhan ekonomi menurutnya adalah suatu sumber kenaikan output.

Salah satu komponen yang mempengaruhi kenaikan output tersebut adalah pengeluaran pemerintah. (Syafrizal, 1997:27-38 dalam Adi 2006) menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah, yang perlu dilakukan adalah memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh provinsi (daerah) yang bersangkutan, karena potensi masing-masing daerah bervariasi maka sebaiknya masing-masing daerah harus menentukan salah satu sektor dominan/unggulan dari daerah tersebut.

Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi daerah yang sehat dan efektif, maka salah satu komponen yang diperlukan dan merupakan variabel yang signifikan adalah Belanja Modal. Adanya Anggaran Belanja Modal yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, apabila dibandingkan dengan investasi swasta nilainya relatif kecil. Namun meskipun demikian, dana tersebut mempunyai peranan strategis, karena sasaran penggunaannya untuk membiayai pembangunan di bidang sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran usaha swasta dan pemenuhan pelayanan masyarakat.

Tabel 1
Data Perkembangan Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi
di Provinsi Sumatera Utara

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	PAD (Milliar)
2017	5,12	5420209349
2018	5,18	6505867607
2019	5,22	6252269888
2020	-1,07	6117744327
2021	2,61	6840325070

Sumber: BPS Sumut (diolah penulis)

Pertumbuhan ekonomi sebagaimana tergambar dalam tabel di atas, PDRB Propinsi Sumatera Utara periode 2017-2021 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Dimana dari tahun 2017-2019 terjadi peningkatan dan kemudian di tahun 2020 terjadi penurunan dan bahkan nilainya minus dan kemudian angkanya naik lagi di tahun 2021.

Dari tahun 2016 ke 2017, tercatat pertumbuhan ekonomi pada persentase 5,12%. Dari tahun 2017 ke 2018 naik menjadi 5,18%, Tahun 2018 ke 2019 naik menjadi 5,22%. Akan tetapi angka pertumbuhan ekonomi menurun drastis dan bahkan sampai minus di tahun 2020 yaitu -1,07%. Dan tahun 2021 terjadi kenaikan menjadi 2,61%. Angka rata-rata pertumbuhan 3,41% selama periode 2017-2022 merupakan angka pertumbuhan ekonomi yang mengecewakan karena termasuk angka yang rendah (BPS Sumut 2021).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Propinsi Sumatera Utara dari tahun 2017-2022 juga berfluktuasi dimana tahun 2017 sebesar 5,42 miliar, tahun 2018 sebesar 6,50 miliar, dan tahun 2019 turun menjadi 6,25 miliar dan turun lagi di tahun 2020 menjadi 6,11 miliar, di tahun 2021 terjadi kenaikan menjadi 6,84 miliar (BPS Sumut).

Dari Angka Pertumbuhan ekonomi yang nilainya minus dan nilai PAD yang berfluktuatif dan cenderung kecil di tahun 2019 dan 2020 tersebut dapat menunjukkan bahwa di tahun 2019 dan tahun 2020, pemkab/pemkot di Provinsi Sumatera Utara mengalami kesulitan untuk mengelola anggaran belanja maupun pendapatan daerah karena dapat kita ketahui pada tahun tersebut terjadi pandemi covid 19 yang dimana mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat terutama keuangan/perekonomian.

Harianto (2007) menyatakan bahwa PAD berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. PAD merupakan salah satu sumber pembelanjaan daerah, jika PAD meningkat maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi dan tingkat kemandirian daerah akan meningkat pula, sehingga pemerintah daerah akan berinisiatif untuk lebih menggali potensi-potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan PAD secara berkelanjutan akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah itu sendiri, (Tambunan, 2006).

Peningkatan/Penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan merangsang pemerintah daerah untuk lebih meningkatkan mutu pelayanannya kepada publik sehingga tingkat pertumbuhan ekonomi daerah akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan per Kapita.

Berdasarkan uraian yang melatar belakangi penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten/Kota di Sumatera Utara?”. Dengan tujuan untuk melihat pengaruh secara simultan dan Parsial antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

Hypotheses Development

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian. Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang telah diprogramkan pemerintah dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita bangsa. Menurut Arsyad (1999), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan gross domestic product (GDP)/gross national product (GNP) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

Sedangkan menurut Hasyim (2016), pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Ada tiga komponen dasar yang diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa;

- 1) Meningkatnya secara terus-menerus persediaan barang;
- 2) Teknologi maju sebagai faktor utama yang menentukan drajat pertumbuhan dalam menyediakan aneka ragam barang kepada penduduknya;
- 3) Penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi, sehingga inovasi yang dihasilkan oleh IPTEK umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat.

Tujuan utama dari desentralisasi fiskal adalah terciptanya kemandirian suatu daerah, karena pemerintah daerah diharapkan mampu menggali sumber-sumber keuangan lokal, khususnya melalui Pendapatan Asli Daerah. Daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan PAD yang positif mempunyai kemungkinan untuk memiliki tingkat pendapatan perkapita yang lebih baik.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan cerminan kemandirian suatu daerah dalam memenuhi kebutuhan dan mensejahterahkan masyarakat daerahnya. PAD diperoleh dari pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang telah dimiliki daerah tersebut. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan otonomi daerah, peningkatan PAD selalu diupayakan karena merupakan penerimaan dalam usaha untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah.

Menurut Undang-Undang No. 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber penerimaan daerah asli yang digali di daerah tersebut untuk digunakan sebagai modal dasar pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan usaha-usaha daerah untuk memperkecil ketergantungan dana dari pemerintah pusat. Daerah yang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada daerah tersebut, sehingga akan menambah PAD. Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004, PAD terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

Penelitian ini dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. Pendapatan Asli Daerah yang sah yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan Transfer yang diberikan kepada pemerintah daerah memiliki kaitan yang erat dengan pertumbuhan perekonomian. Transfer dapat meningkatkan belanja daerah yang kemudian akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Lalu adapun Tujuan utama dari desentralisasi fiskal adalah terciptanya kemandirian daerah. Pemerintah daerah diharapkan mampu menggali sumber-sumber keuangan lokal, khususnya melalui Pendapatan Asli Daerah (Sidik, 2002 dalam Bati Soengkowo,2020). Daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan PAD yang positif mempunyai

kemungkinan untuk memiliki tingkat pendapatan per Kapita yang lebih baik. PAD berpengaruh positif dengan pertumbuhan ekonomi di daerah (Brata, 2004).

H₀ : PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

H₁ : PAD berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Method

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian cause and effect. Penelitian cause and effect adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y (Sugiyono dalam Metode Penelitian Bisnis, 2007). Biasanya dilakukan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Teknik Pengumpulan data

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80). Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Data dalam penelitian diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara.

Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik dan Regresi linier sederhana menggunakan aplikasi olah data yaitu aplikasi *Eviews 10*. Analisis regresi sederhana biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang dimana rumusnya:

$$Y (\text{LPE}) = \alpha + a_1 X_1 (\text{PAD}) + e.$$

Dimana: Y = Laju Pertumbuhan Ekonomi, X₁ = Pendapatan Asli Daerah, α = konstanta, a₁ = koefisien regresi dan e = error term (kesalahan)

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis nol dari sampel. Ide yang melatar belakangi pengujian hipotesis adalah uji statistik (estimator) dari distribusi sampel dari suatu statistik dibawah hipotesis nol. Keputusan untuk mengelola H₀ dibuat nilai uji statistic yang diperoleh dari data yang ada (Gujarati, 2006). Uji Hipotesis meliputi Uji f (uji simultan) dan Uji t (uji parsial) dan koefisien determinasi R²

Result sand Discussion

Result

Table 2
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob.
Constant	-15,70837	-0.389386	0,7345
Pendapatan Asli Daerah	2,91E-09	0.463804	0,6884
R ²	0,097112		
F statistic	0.215114		0.688372
AutoKorelasi			0,0612
Normalitas			0,770136
Heteroskedastisitas			0,0552
Uji Multikolinieritas			VIF
Pendapatan Asli Daerah			1,000000

Source: Eviews 10 (diolah penulis)

Discussion

Berdasarkan nilai koefisien yang dihasilkan dari uji regresi pada Tabel 2 diatas, dapat disusun persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = -15,70837 + 2,91E-09X_1$$

Interpretasi model persamaan model regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1046962 menunjukkan bahwa jika variabel bebas Pendapatan Asli Daerah adalah konstan atau nilainya 0, maka Pertumbuhan Ekonomi nilainya sebesar 15,70837 satuan
- Nilai Koefisien Pendapatan Asli Daerah/PAD sebesar 2,91E-09 artinya PAD memiliki pengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi, yaitu semakin meningkatnya nilai PAD maka Pertumbuhan Ekonomi semakin meningkat. Apabila nilai PAD meningkat sebesar satu satuan maka Pertumbuhan Ekonomi akan naik sebesar 0.118107 satuan.

Uji F (Uji signifikan simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (PAD) mempengaruhi variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi) atau tidak. Nilai F-tabel dengan derajat signifikansi 5% dengan probabilitas f statistiknya sebesar 0.215114 > 0,05 yang artinya Ho ditolak. Variabel independen (PAD) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi) di Provinsi Sumatera Utara.

Uji t (Uji parsial)

Untuk menguji hipotesis, dapat dilakukan dengan menggunakan hasil analisis data dengan uji t atau uji secara parsial. Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t-hitung pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 0.463804, dengan probabilitas 0,6884. Karena nilai t-hitung memiliki signifikansi 0.6884 > 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui nilai R-squared (R²) sebesar 0,097112 sehingga nilai Koefisien Determinasi sebesar 9,7112% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan keeratan korelasi yang tidak begitu kuat antara variabel independen PAD Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Hasil tersebut menunjukkan PAD mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 9,7112% dan sisanya 90,2888% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan Jarque Berra dengan tingkat alfa 0,05. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai probability 0,770136. Hal ini menunjukkan bahwa prob > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji Breusch Godfrey untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi. Apabila nilai probability lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai probabilitas chisquare sebesar 0,0612, artinya prob > dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari VIF bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 1,000000. Ini menunjukkan bahwa nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos uji Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik harus homokedastis oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan uji white. Apabila nilai probability Obs*R-aquared lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Prob Chi-Squared sebesar 0,05 > 0,0552 maka dapat disimpulkan penelitian ini lolos Uji Heteroskedastisitas.

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Hasil Uji Hipotesis yang menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Bati Soengkowo yang berjudul "Pengaruh Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara" yang dimana menyatakan bahwa Pendapatan Asli daerah berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Conclusion

Baik secara parsial maupun simultan variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara, karena nilai Probabilitasnya melebihi atau lebih besar dari derajat signifikansi 5% atau 0,05.

References

- Adi, Priyo Hari. 2005. *Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal Kritis. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Salatiga. 2006. *Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Akuntansi Sektor Publik, SNA VI Padang*. 2007. *Kemampuan Keuangan Daerah dan Relevansinya dengan Pertumbuhan Ekonomi*. The 1st National Accounting Conference. Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Ekonomi Pembangunan*: Edisi keempat. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Azhmy, M. F. (2022). Effect Of Comfort And Quality Of Service On Consumer Satisfaction At PT. Elephant Mada Indonesia. *Outline Journal of Economic Studies*, 1(2), 61-68.
- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta, BPFE UGM.
- Badan Pusat Statistika . 2018. Sumatera Utara Dalam Angka 2017.
- Badan Pusat Statistika . 2019. Sumatera Utara Dalam Angka 2018.
- Badan Pusat Statistika . 2020. Sumatera Utara Dalam Angka 2019.
- Badan Pusat Statistika . 2021. Sumatera Utara Dalam Angka 2020.
- Badan Pusat Statistika . 2022. Sumatera Utara Dalam Angka 2021.
- Brata, Aloysius Gunadi. 2004. *Komposisi Penerimaan Sektor Publik Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional*.

Lembaga Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Danial, Endang dan Nanan Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.

Dinata, H., & Azhmy, M. F. (2022). The Influence of Service Quality and Price on Customer Loyalty in CV. Yes service. *Outline Journal of Economic Studies*, 1(2), 69-72.

Gujarati, Damodar N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga

Harianto dan Adi. 2007. *Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, dan Pendapatan Per Kapita*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.

Hasyim, Ali Ibrahim. 2016. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana

Soengkowo, Bati. 2020. *Pengaruh Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kabupaten/Kota di Sumatera Utara*. Kisaran: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Asahan

Sugiyono, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta

Tambunan, Tulus. 2006. Upaya-upaya Meningkatkan Daya Saing Daerah . www.kardin-indonesia.or.id. Diakses : 28 Januari 2016.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Undang Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah